

## RINGKASAN

PERKEMBANGAN HAMA PEMAKAN DAUN PADA TANAMAN SAWI (*Brassica juncea* L.) YANG DITUMPANGSARIKAN DENGAN TANAMAN BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L.). (Widya Anggraini dibawah bimbingan Ir. Wilma Yunita, M.P dan Dra. Hj. Yusnaini)

Tanaman sawi merupakan salah satu tanaman sayuran yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Salah satu faktor rendahnya produktivitas tanaman sawi disebabkan karena adanya serangan hama. Hama-hama yang menyerang tanaman sawi adalah *Plutella xylostella* L., *Crociodolomia binotalis* Zell., *Spodoptera litura* F. dan *Phyllotreta vittata* F. Kehilangan hasil akibat serangan hama tersebut dapat mencapai 100% terutama pada musim kemarau. Tumpangsari merupakan salah satu cara mengurangi serangan hama. Tanaman yang dapat ditumpangsarikan adalah tanaman bawang daun bersama-sama dengan komoditas hortikultura lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun petani di daerah Pematang Gajah Kecamatan Jambi Luar Kota dari bulan September sampai November 2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan hama pemakan daun pada tanaman sawi yang ditumpangsarikan dengan tanaman bawang daun. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua perlakuan yaitu sistem tanam tumpangsari (sawi dengan bawang daun) dan sistem tanam monokultur (sawi). Setiap perlakuan diulang sebanyak 8 kali dan setiap ulangan terdapat 49 tanaman sampel. Antara monokultur dan tumpangsari dibatasi dengan tanaman jagung.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga jenis hama pemakan daun tanaman sawi yaitu *C. binotalis*, *S. litura*. dan *P. vittata*. Populasi *C. binotalis* dan *S. litura* tidak berbeda nyata, namun populasi *P. vittata* antara monokultur dan tumpangsari berbeda nyata pada umur 7 dan 17 hst. Intensitas serangan hama pemakan daun antara monokultur dan tumpangsari berbeda nyata pada umur tanaman 12 dan 17 hst. Produksi sawi pada sistem tanam tumpangsari berbeda nyata dengan sistem tanam monokultur.